

PENDAMPINGAN BELAJAR ILMU TAJWID UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL QUR'AN SISWA TPA DI DUKUH WATU AGUNG DESA DAYAKAN KECAMATAN BADEGAN PONOROGO

Darul Ma'arif

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin

ayiekibrahim@gmail.com

Anjelina

linaangelina029@gmail.com

Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin

Abstract:

Watu Agung Hamlet, Dayakan Village is one of the remote areas in the Ponorogo district. The community service program carried out at TPA Sabilul Huda Dukuh Watu Agung aims to: (1) improve students' ability to read the Qur'an, (2) teach the science of Tajwid to students (3) as a form of team concern in implementing community service programs. The method used is mentoring through direct observation and face-to-face activities. The results of the mentoring showed that students' interest in reading the Qur'an increased with the mentoring activities for learning Tajweed, as evidenced by their enthusiasm in responding to learning during the mentoring process. The implementation of this PKM is running effectively. In addition, there is an increase in students' ability to read the Qur'an with Tajweed.

Keywords: Study Assistance, Knowledge of Tajweed, Ability to Read the Qur'an

PENDAHULUAN

Masjid Sabilul Huda merupakan salah satu masjid yang berada di dukuh Watu Agung Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo yang perlu diberikan sentuhan dan juga arahan pendidikan, sehingga siswa dapat memiliki pencapaian dalam pendidikan yang lebih baik dari kondisi sebelumnya. Dengan adanya perkembangan lembaga pendidikan Al Qur'an yang semakin pesat pada saat ini menunjukkan bahwa meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya belajar Al Qur'an. Di era globalisasi yang sekarang ini banyak cara baru yang dapat kita terapkan pada siswa agar dapat meningkatkan minat belajar pada siswa.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada 28 maret 2022 - 23 April 2022 sebelumnya oleh Mahasiswa Instiut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin di dukuh watu agung desa dayakan dilakukan pendampingan pembelajaran ilmu Tajwid. Ilmu Tajwid merupakan ilmu yang sangat penting untuk diplajari dan haru dimiliki oleh seorang anak sejak usia dini agar dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Salah satu kegiatan yang ada dalam program kerja mahasiswa pengabdian masyarakat yaitu meningkatkan minat baca Al

Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah pada siswa TPA terkhusus di TPA Sabilul Huda. Pendampingan belajar ilmu Tajwid telah dilakukan selama beberapa hari pada siswa TPA dan hasilnya masih belum terlalu signifikan dikarenakan kurangnya pemahaman siswa mengenai ilmu Tajwid sehingga butuh pengajaran materi dari dasar. Dengan semangat yang tinggi pada siswa TPA tersebut mempermudah pendidik dalam melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

Dalam pengajaran Al Qur'an dibutuhkan tenaga pengajar yang memiliki kualitas yang baik dan pemahaman terhadap materi serta dapat menangani kemampuan siswa yang berbeda-beda sehingga dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Selain itu, pemilihan metode dalam mengajar merupakan hal yang penting karena dapat mendukung proses pembelajaran. Dalam mempermudah anak-anak dalam menerapkan ilmu Tajwid banyak metode-metode yang digunakan salah satunya yaitu metode iqro'. Metode iqro' ini sangat membantu anak-anak dalam membaca Al Qur'an dengan menerapkan ilmu Tajwid. Namun masih banyak anak-anak yang tidak menerapkan hal tersebut. Seperti pada TPA di Masjid Sabilul Huda yang masih banyak salah dalam pengucapan huruf hijaiyah serta penerapan ilmu Tajwid yang masih kurang.

Terkait pada tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan minat membaca Al Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Selain itu, tujuan dari pengabdian ini adalah bukan hanya meningkatkan minat membaca al-qur'am saja tetapi juga menerapkan ilmu Tajwid serta pengucapan makhrojul huruf yang benar sehingga anak dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, memahami, serta dapat menerapkan ilmu Tajwid yang benar dalam Al Qur'an.

1. Ilmu Tajwid

a. Pengertian Ilmu Tajwid

Secara etimologi ilmu tajwid berasal dari bahasa arab yaitu *Jawwada - yujawwidu* yang memiliki arti membaguskan atau membuat jadi bagus. Dalam pengertian lain tawid dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendatangkan kebijakan. Sedangkan secara istilah mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberi hak pada mustahaknya. Yang dimaksud dengan hak huruf adalah sifat asli yang selalu bersama dengan huruf tersebut. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lidah agar terhindar dari kesalahan dalam membaca Al Quran.

Dari beberapa definisi tajwid di atas maka dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu untuk memperbagus bacaan dengan tidak mengesampingkan haq dan mustahaknya huruf. Dengan demikian ilmu tajwid juga merupakan ilmu praktik, bukan hanya sekedar pemahaman teori saja.

b. Manfaat Ilmu Tajwid

Manfaat mempelajari tajwid di antaranya ialah untuk memperbaiki bacaan al-Qur'an agar terhindari dari kesalahan saat pengucapan hurufhuruf dan akan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Oleh sebab itu, tajwid merupakan termasuk ilmu yang penting dan derajat yang tinggi karena sangat erat kaitannya dengan kalam Allah.

Selain diatas manfaat lain dari belajar dan mengetahui ilmu tajwid adalah terhindarnya lisan dari kekeliruan dalam membaca ayat-ayat al-Qur'an. Selain itu, dengan menerapkan ilmu tajwid, maka janji Allah bagi mereka yang membaca al-Qur'an akan didapat. Hal ini dapat dimaklumi, karena hanya dengan tajwid itulah bacaan al-Qur'an akan bernilai ibadah.

2. Pengertian Kemampuan Memba Al Qur'an

Secara etimologis kemampuan berasal dari sebuah kata yaitu "mampu" yang mempunyai arti kesanggupan kecakapan dan kekuatan. Sedangkan pengertian membaca dapat diartikan salah satu kegiatan belajar yang melibatkan simbol-simbol yang tercetak ataupun tertulis yang mempunyai tujuan untuk memahami sebuah makna yang ada di dalamnya.

Kemampuan membaca al qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah proses dalam pembelajaran anak sejak dini, karena hal ini merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh anak. Kemampuan membaca al qur'an ini merupakan sebuah bekal kehidupan yang harus dipelajari oleh setiap anak sejak usia dini.

Al Qur'an merupakan sebuah kitab yang paling banyak dan paling sering kita dengarkan di seluruh dunia ini. Setidaknya lima kali dalam sehari ketika hendak melaksanakan sholat lima waktu. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda dalam membaca al qur'an ada yang sudah fasih dalam membacanya, ada pula yang masih sederhana, bahkan ada juga yang belum bisa membacanya sama sekali.

Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca al qur'an adalah sebuah kelebihan ataupun kemampuan yang dimiliki oleh seseorang yang dilakukan dengan usaha memahami dan

mempelajari al qur'an serta merangkai simbol-simbol dalam bentuk tulisan yang ada dalam kitab suci al qur'an.

3. Adab-adab Membaca Al-Qur'an

Adab merupakan sebuah peraturan, norma. Adapun adab-adab yang perlu diperhatikan ketika membaca al-Qur'an antara lain:

a. Adab secara Lahiriyah

- 1) Dalam keadaan bersih yaitu suci dari hadas dan najis
- 2) Menghadap kiblat, jika sedang membaca al-Qur'an di masjid ataupun di rumah.
- 3) Ber-ta'awud (berlindung) kepada Allah SWT dari setan-setan yang terkutuk
- 4) Membaca dengan tartil
- 5) Tidak membaca dengan suara keras bertujuan agar tidak mengganggu orang lain
- 6) Memperindah suara ketika membaca al Qur'an

b. Adab secara Batiniyah

- 1) Ikhlas dengan cara dengan niat karena Allah SWT
- 2) Mengagungkan al-Quran
- 3) Membaca dengan penuh konsentrasi dan sepuh hati
- 4) Merenungi dan memahami isi kandungan yang ada di dalamnya arti serta bacaan-bacaannya
- 5) Merasa seakan-akan Allah SWT lah yang sedang berbicara dengan seorang pembaca.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menggunakan metode pendampingan. penelitian ini dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Pendampingan yang dilakukan bertujuan untuk: (1) memperoleh pemahaman siswa tentang Al Qur'an , (2) meningkatkan minat baca Al Qur'an pada siswa, (3) sebagai wujud kepedulian tim dalam melaksanakan program pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, mahasiswa memiliki inisiatif untuk merancang sebuah kegiatan untuk membantu anak-anak TPA dalam membaca Al Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu tiga kali setiap hari Jum'at, Ahad dan Rabu.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode pendampingan yang dilakukan melalui observasi dan tatap muka secara langsung kepada siswa TPA di masjid Sabilul Huda yang belajar mengaji dengan menerapkan ilmu Tajwid dalam pembelajaran membaca al-quran. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dengan mengamati kejadian di lapangan secara langsung, yaitu dengan mengamati bagaimana siswa TPA membaca Al Qur'an untuk mengetahui perkembangannya dalam membaca Al Qur'an. Tatap muka secara langsung dilakukan 3 kali seminggu. Dengan memberikan semangat dan motivasi pada siswa dapat meningkatkan minat belajar membaca Al Qur'an dengan menerapkan ilmu Tajwid yang benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tata cara yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan pendampingan belajar ilmu Tajwid dengan upaya untuk meningkatkan minat belajar membaca Al Qur'an pada siswa berlangsung selama kurang lebih satu bulan yang bertepatan pada tanggal 28 Maret 2022 hingga 23 April 2022. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal dasar bagi siswa agar mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid dan juga dapat menanamkan nilai-nilai keislaman pada siswa agar menjadi generasi muslim qur'ani, yaitu generasi yang mencintai Al Qur'an sebagai bacaan dan pedoman hidup bagi umat manusia.

Pemberian materi pelajaran oleh guru dengan metode tatap muka secara langsung yakni dengan cara guru mempraktekkan terlebih dahulu surah bacaan yang akan diajarkan kemudian mempraktekkan cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah dalam surah serta menjelaskan hukum-hukum tajwid dalam surah tersebut. Proses pembelajaran pada kemampuan siswa dalam membaca surah, kemampuan melafalkan huruf-huruf hijaiyah dalam surah tersebut serta kemampuan mengidentifikasi hukum-hukum ilmu tajwid dalam surah yang diajarkan. Dalam mengukur keberhasilan yang baik dalam pembelajaran ilmu tajwid ataupun pembelajaran yang lain yaitu bisa dilakukan dengan melihat perkembangan dan perubahan setelah dilakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Pada minggu pertama kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan tatap muka secara langsung. Kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi dengan tokoh agama untuk mencari informasi terkait proses pembelajaran TPA Sabilul Huda. Di dalam pertemuan selanjutnya dilakukan pendampingan oleh mahasiswa pengabdian masyarakat setelah mendapatkan informasi dari observasi kemudian di isi dengan materi mengenai makhorijul huruf dengan menggunakan buku bimbingan Tajwid. Selanjutnya dilakukan praktek langsung siswa

diajarkan bagaimana pengucapan huruf hijaiyah yang benar yang dilakukan secara berulang-ulang agar siswa dapat menerapkannya dengan baik. Pengajar akan mengucapkan huruf hijaiyahnya kemudian diikuti oleh para siswa sampai mereka fasih dalam mengucapkan huruf hijaiyahnya.

Pada minggu kedua siswa diajarkan mengenai hukum bacaan yang terdapat dalam Al Qur'an. Semua siswa yang mengikuti kegiatan ini sangat bersemangat dan antusias sehingga materi yang diajarkan dapat diterima dengan baik. Pengajar memberikan materi mengenai ilmu Tajwid melalui dua cara. Cara pertama, yaitu dengan mengajar ngaji secara tatap muka kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi kaidah ilmu Tajwid yang benar. Cara kedua yaitu dengan memberikan materi tambahan kepada siswa dengan menulis materi yang telah diberikan dengan begitu siswa dapat mengingat serta mengulangi materi yang telah disampaikan.

Pada minggu ketiga yaitu minggu terakhir pembelajaran TPA dilakukan proses evaluasi seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang telah diajarkan. Kegiatan dilakukan seperti biasanya diawali dengan membaca doa bersama. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan mengulang materi yang sudah diajarkan mulai dari pengucapan huruf hijaiyah yang benar, belajar harokat, kemudian hukum bacaan yang terdapat dalam Al Qur'an. Kegiatan berlangsung dengan lancar. Dengan adanya evaluasi ini mahasiswa KKN dapat mengetahui seberapa besar siswa dapat memahami dan mengingatnya.

Berdasarkan hasil pendampingan selama pelaksanaan PKM menunjukkan bahwa siswa lebih memahami materi yang disampaikan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum terlalu menguasai ilmu Tajwid dengan benar. Motivasi dan juga minat belajar para siswa sangat besar terbukti dengan antusiasme mereka dalam belajar membaca Al Qur'an.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat berupa pendampingan belajar ilmu Tajwid dan meningkatkan minat membaca Al Qur'an pada siswa. Berdasarkan temuan tersebut dapat memberikan hasil yang baik. Perlu adanya pengajaran secara mendalam sehingga para siswa dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu Tajwidnya. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini semangat para siswa dalam meningkatkan minat baca Al-quran semakin meningkat dikarenakan fasilitas untuk belajar terpenuhi dengan adanya sejumlah waqaf Al Qur'an dari BWA dan juga Iqro' sehingga proses mengaji dapat berjalan dengan lancar. Para

orang tua siswa pun senang melihat semangat para siswa dalam belajar Al Qur'an melalui fasilitas yang memadai baru-baru ini.

REFERENSI

- Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (*TPA*), *Jurnal Al Ta'dib*. Vol.09 No. 01 Januari-Juni.
- Muhammad Hasanudin dan Yudha Tama Al mu'min. 2021. Pendampingan Belajar Anak-Anak Membaca Al Qur'an Dengan Ilmu Tajwid Dedesa Ratu Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 3 No. 2 Juli-Desember.
- Muniarty Puji ,Wulandari, Ansyarif Nurchairunisyah, Farah Meinda Sari, dkk. 2021. Pendampingan Baca Tulis Al Qur'an Bagi Anak-Anka di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2 No.2 Agustus.
- Nurul Fatiya Laily dan Sitti Maesurah. Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa Tpq Atas Pelafalan Makhrojul Huruf Dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureni Jatirejo Mojokerto
- Adibudin Al Halim dan Wida Nurul Aziza. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "amma (Turutan) Di Kelas 1A MI Ma'arif NU 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016", *Jurnal Tawadhu*, Vol.2, No. 1 (2018)
- lim Asep Abdurrohimi. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: CV. Penerbit Diponegoro)
- Munawir. 1997. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap* (Surabaya: Pustaka Progressif)
- Nurlindasari, Annah. 2015. Aplikasi Ilmu Tajwid Interaktif Berbasis Mobile, Konferensi Nasional Sistem & Informatika 2015 STMIK STIKOM Bali, 9 – 10 Oktober)
- Zamani Zaki, Belajar Tajwid Untuk Pemula. (Yogyakarta: Medpres Digital)
- Astuti Rini. 2013. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol. 7.No. 2 (November)

Hamdani Muhamad. 2017. "Penerapan Metode Membaca Al-Qur'an Pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara". Jurnal Ilmiah Alkalam, Vol. 11, No. 24 (Juli-Desember)

Asmawadi Andi. 2021. Penerapan Ilmu Tajwid dalam Membaca Al-qur'an Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-qur'an (btq), Vocational: Jurnal inovasi pendidikan kejuruan 9 vol. 1, no. 1